

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Pembiasaan sholat berjamaah dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa di MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.**

Pembiasaan sholat berjamaah dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa yaitu guru melatih kegiatan sholat berjamaah ini secara kontinyu dan secara bertahap. Dan pelaksanaannya tentunya mengacu pada peran guru yang menjadi sangat penting agar siswa terus meningkatkan kedisiplinan dalam sholat berjamaah. Guru menjadi kontrol kegiatan ataupun praktik yang dilaksanakan di sekolah atau madrasah. Selain itu guru juga berperan sebagai pengawas dalam pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah di madrasah ini.

##### **2. Pembiasaan membaca Al Qur'an dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa di MI Manba'ul Ulum Rejotangan Tulungagung.**

Pembiasaan kegiatan membaca alquran dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa yaitu dengan menanamkan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap apa yang dilakukannya dalam kegiatan beribadah. Karena itu merupakan salah satu karakter yang ingin diwujudkan pihak Madrasah. Kemudian juga adanya stimulus dari guru dengan memotivasi siswanya agar memiliki kesadaran dalam beribadah. Berbeda dengan pembiasaan yang dilaksanakan pada sholat jamaah dan sholat dhuha,

kegiatan membaca Al Qur'an, dilaksanakan setiap hari oleh pihak sekolah. Sebagai dorongan, dan sebagai penyempurna yaitu dilaksanakan pembacaan Yasin dan Tahlil dilaksanakan setiap seminggu sekali pada seluruh kelas.

### **3. Pembiasaan sholat dhuha dalam membentuk kecerdasan spiritual siswa di MI Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.**

Pembiasaan sholat dhuha dalam melatih kecerdasan spiritual yaitu guru melatih kegiatan sholat secara berjamaah ataupun munfarid maupun berjamaah tidak jauh berbeda dengan pola pembiasaan sholat berjamaah. Menumbuhkan kesadaran beribadah yang dilaksanakan bukan hanya dengan penerapan sanksi, akan tetapi pembiasaan juga dilaksanakan dengan dorongan pesan moral dari guru. Penerapan sanksi, pesan moral, dan ditambah dengan penanaman pemahaman melalui pesan guru dalam kegiatan pembelajaran. Faktor dan dorongan orang tua, mengenai pembiasaan faktor orang tua juga tidak dapat dipisahkan, karena melalui orang tua siswa juga akan mencontoh sebuah keteladanan. Oleh karena itu peranan orang tua juga merupakan faktor yang penting untuk dianalisa terlebih dahulu.

## **B. Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan, khususnya dalam upaya mengetahui dan mengembangkan model pendidikan dalam menumbuhkan kesadaran beribadah,

serta sebagai bahan rujukan dan tambahan pustaka pada perpustakaan IAIN Tulungagung.

1. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pihak sekolah dapat lebih mengembangkan perannya bagi perkembangan pendidikan anak didiknya melalui program-program sekolah.

2. Bagi guru sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman serta motivasi dalam mengatur kegiatan pembelajaran di kelas, serta dapat menyesuaikan faktor pendukung yang tepat di dalam pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan membentuk kecerdasan spiritual siswa.